

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk awal mulanya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk, tetapi pada tanggal 7 Januari 2013 diubah menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan ditetapkan sebagai hari lahir PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan ini awal mulanya diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton pertahun. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Multinasional Company* di Indonesia. Perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga sekarang dan membawahi dari PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Tonasa dan Thang Long Cement.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan jenis perusahaan manufaktur dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang produksi semen, karena semen merupakan suatu produk yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur, oleh karena itu dibutuhkan semen yang berkualitas baik. Hal ini memungkinkan produsen untuk memproduksi semen yang sesuai

dengan keinginan dan kebutuhan konsumen agar konsumen terpuaskan. Untuk itu PT Semen Indonesia memproduksi berbagai jenis semen, antara lain :

1. Semen Portland Tipe I. Dikenal pula sebagai ordinary Portland Cement (OPC), merupakan semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain: bangunan, perumahan, gedung-gedung bertingkat, jembatan, landasan pacu dan jalan raya.
2. Semen Portland Tipe II. Di kenal sebagai semen yang mempunyai ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya untuk bangunan di pinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, beton massa dan bendungan.
3. Semen Portland Tipe III. Semua jenis ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal yang tinggi setelah proses pengecoran dilakukan dan memerlukan penyelesaian secepat mungkin. Misalnya digunakan untuk pembuatan jalan raya, bangunan tingkat tinggi dan bandar udara.
4. Semen Portland Tipe V. Semen jenis ini dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah/air yang mengandung sulfat tinggi dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan pembangkit tenaga nuklir.
5. Special Blended Cement (SBC). Semen khusus yang diciptakan untuk pembangunan mega proyek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan

cocok digunakan untuk bangunan di lingkungan air laut. Dikemas dalam bentuk curah.

6. Portland Pozzolan Cement (PPC). Semen Hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak, gypsum dan bahan pozzolan. Digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya, jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi dan fondasi pelat penuh. (Sumber: Situs web resmi semen Indonesia)

Objek penelitian ini adalah satu emiten perusahaan yang bergerak di bidang industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2016 yaitu PT Semen Indonesia Tbk. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan laporan keuangan. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan pada periode tertentu dan telah ditetapkan prosedurnya sesuai ketentuan, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan agar tingkat ketepatan analisis dapat di pertanggung jawabkan. Analisis laporan keuangan dari tahun 2009-2016 akan menjadi pokok penelitian karena telah dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut, sehingga akan diperoleh informasi adanya peningkatan pendapatan yang mempengaruhi laba perusahaan atau malah penurunan pendapatan sehingga dapat mendukung keputusan yang akan diambil perusahaan.

Laporan keuangan dianggap belum cukup untuk menilai kinerja perusahaan secara akurat, oleh karena itu, diperlukan analisis laporan secara mendalam terhadap laporan keuangan dengan pengambilan keputusan untuk menilai gambaran dari kondisi keuangan tersebut dengan melihat dari segi likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dari perusahaan sehingga diperoleh keputusan yang relevan.

Dari uraian diatas maka penulis disini tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Pada PT Semen Indonesia [Persero] Tbk (Periode 2009-2016)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang terdapat dalam Latar belakang diatas maka terdapat beberapa kesimpulan mengenai modal kerja, hutang, dan kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam, sehingga hal ini dapat menunjukkan rumusan masalah dalam penelitian yang akan diteliti adalah :

“Bagaimana kondisi dari kinerja keuangan dengan menggunakan Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas pada PT Semen Indonesia [Persero] Tbk. Tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan di PT Semen Indonesia Tbk.
- b. Untuk menganalisis kapan perusahaan menggunakan hutang atau tidak dalam membiayai investasi pada PT Semen Indonesia Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian yaitu:

1. Manfaat secara pribadi diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, menambah pengalaman dan menerapkan salah satu materi yang sudah dipelajari selama perkuliahan dan penulis juga dapat memahami lebih mendalam tentang materi tersebut.
2. Manfaat bagi perusahaan adalah bermanfaat untuk menerapkan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang dan dapat dipertimbangkan dalam mengambil langkah yang baik dalam permasalahan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dalam perusahaan agar dapat diperbaiki oleh manajer dikemudian hari.

3. Manfaat bagi pembaca diharapkan dapat memberikan informasi awal dan referensi tambahan ataupun gambaran bagi penulis dan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembahasan penelitian, maka penulis membagi dalam beberapa BAB sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan apa yang akan dibahas dalam skripsi. Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang uraian tinjauan teori yang mendasari analisis laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan uraian tentang penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang uraian mengenai data dan sumber data, cara, metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas gambaran umum, analisa dan pembahasan serta hasil penelitian melalui data perusahaan terkait.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, serta saran bagi peneliti sejenis berikutnya, dan implikasi peneliti terhadap praktik yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN